

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dan menganalisis data menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif.

Arief Furchan menjelaskan penelitian deskriptif sebagai usaha menggambarkan dan menafsirkan keadaan yang terjadi. Selanjutnya penelitian ini berkaitan dengan kondisi atau hubungan yang ada (praktek-praktek yang sedang berlaku; keyakinan, sudut pandang atau sikap yang dimiliki) dan proses-proses yang sedang berlangsung (pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang).¹

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan apa-apa yang saat ini diteliti. Yang mana di dalamnya terdapat upaya pemaparan, pencatatan, analisis, dan menafsirkan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi.² Atau menggambarkan suatu keadaan yang terjadi saat pendidikan berlangsung.³

Menurut Amirul Hadi penelitian kualitatif, adalah metode ilmiah yang digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial (sosiologi,

¹Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, tt) h. 50

² Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 42

³Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan ...*, h. 51

atropologi dan sejumlah penelitian perilaku lainnya termasuk ilmu pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti dituntut untuk menghindari pengaruh subyektif dalam menafsirkannya. Hal ini dilakukan dengan melakukan kaji ulang, bertanya pada orang lain, menghimpun informasi untuk memperoleh kesimpulan yang sama. Interpretasi (ketepatan tafsiran bergantung pada ketajaman analisis, objektivitas, sistematis dan sistemik) terhadap isi dan disusun secara sistematis, oleh sebab itu penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif analitik.⁴

Tujuan penelitian kualitatif menurut Amirul Hadi dalam pendidikan adalah:

1. Menggambarkan proses kegiatan pendidikan berdasar pada apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan acuan untuk menentukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat dilakukan upaya penyempurnaannya.
2. Menganalisis dan menafsirkan fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi dilapangan dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.⁵

B. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti berada di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan yang di Jalan Dharma

⁴Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005) h. 14.

⁵Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ..., h. 20

Praja Rt. 17 No. 56 Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Sekolah ini mempunyai karakteristik yang menarik, yang mana sekolah ini mempunyai visi misi yang sejalan dengan ruang lingkup program bimbingan dan konseling kepada anak, mereka memiliki manajemen program bimbingan dan konseling untuk mengatasi problem-problem yang dialami oleh anak tuna rungu.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok berkenaan dengan:

a. Manajemen program bimbingan dan konseling bagi anak tuna rungu di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan:

1) Perencanaan program bimbingan dan konseling, meliputi:

- a) Melakukan asesmen kebutuhan.
- b) Mendapatkan dukungan pimpinan dan komite sekolah.
- c) Menentukan dasar perencanaan layanan.
- d) Penyusunan program tahunan dan semesteran

2) Pengorganisasian program bimbingan dan konseling, meliputi:

- a) Pengelompokan macam-macam pekerjaan
- b) Penetapan hubungan antar organ, pekerjaan. Individu yang terlibat dalam organisasi

3) Pelaksanaan program bimbingan dan konseling, meliputi:

- a) Layanan langsung
- b) Layanan melalui media
- c) Kegiatan administrasi
- d) Kegiatan tambahan
- e) Pengembangan keprofesian guru bimbingan konseling
 - 4) Pengawasan program bimbingan dan konseling, meliputi:
 - a) Kemampuan Profesional
 - b) Implementasi kegiatan pelayanan bimbingan konseling.

Sedangkan data penunjangnya berupa:

- 1) Keadaan lokasi penelitian
- 2) Keadaan ruang bimbingan dan konseling
- 3) Keadaan sarana dan prasarana diruang bimbingan dan konseling
- 4) Keadaan siswa

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, penulis mengumpulkan dari berbagai sumber data, antara lain:

- a. Responden yaitu guru bimbingan dan konseling sebagai subjek penelitian
- b. Informan yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran dan staf tata usaha yang ada di SMALB tersebut
- c. Dokumentasi, yaitu semua dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggali dan mengolah data yang berkenaan dengan “Manajemen Program Bimbingan Bagi Anak Tuna Rungu di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan”, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan penulis mengamati secara langsung implementasi manajemen program bimbingan konseling bagi anak tuna rungu di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara lisan yang ditujukan pada permasalahan tertentu. Wawancara dilakukan dengan efektif, bahasa harus jelas, dan terarah. Wawancara dilakukan dalam suasana yang rileks guna memperoleh data yang objektif dan dipercaya. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, koordinator bimbingan konseling, koordinator program khusus, dan guru SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti yang mendukung penelitian, Termasuk dokumen resmi berupa: laporan program bimbingan dan konseling tahun pelajaran 2017-2018 SMALB Dharma Wanita. Adapun tujuan pemakaian metode dokumentasi adalah sebagai pendukung hasil

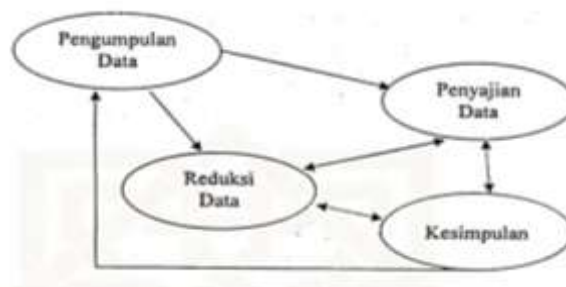
penelitian ini, peneliti lebih mudah mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Tabel 3.1: Matrik Tentang Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Program bimbingan apa saja yang di programkan untuk membimbing anak tuna rungu.	Guru BK	Wawancara
2	Manajemen Program bimbingan bagi anak tuna rungu, yang meliputi: a. Perencanaan b. Pengorganiasian c. Pelaksanaan d. Pengawasan	Guru BK	Wawancara, observasi
	Gambaran umum lokasi penelitian	Tata usaha dan dokumen yang ada disekolah	Wawancara, observasi dan dokumentasi

E. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam lexy Moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, menyusun, memilah-milahnya, merangkumnya, mencari apa yang penting dan bisa dipelajari, sehingga menjadi suatu informasi yang berguna.⁶ Miles dan Huberman dalam Sugiyono berpendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai tuntas. Kegiatan analisis data ini meliputi: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berikut Langkah-langkah analisis akan ditunjukkan pada gambar:⁷



Gambar 3.1 Langkah-langkah Analisis

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Artinya, tidak terjadi perbedaan antara kenyataan di lapangan dengan hasil laporan penelitian. Akan tetapi kebenaran penelitian ini tidak bersifat tunggal, melainkan jamak, tergantung kemampuan peneliti mengkonstruksi semua fenomena yang diamati.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), h. 248.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 40.

Kebenaran penelitian ini bukanlah kebenaran normatif, melainkan kebenaran empiris, yaitu bahwa data yang dilaporkan sesuai dengan data lapangan yang terjadi.

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketergantungan dan kepastian. Langkah-langkah yang dilakukan dengan menguji kredibilitas data atau *internal validity*, yaitu derajat kepercayaan yang diperiksa melalui cara-cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan. Waktu yang ditentukan dalam penelitian ini selama dua bulan, maka peneliti menggunakan waktu ini secara optimal, melakukan pengamatan lapangan untuk memastikan data yang ada, serta melakukan kegiatan wawancara secara berulang-ulang sehingga diketahui kebenaran data atau perubahannya. Data akan menjadi kredibel apabila data yang didapat sudah benar.
2. Meningkatkan ketekunan, maksudnya penelitian ini dilakukan dengan cermat, teliti, dan sungguh-sungguh. Sehingga kepastian data dan peristiwa yang diperoleh akan disajikan secara akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi bertujuan tidak hanya untuk menemukan kebenaran dari beberapa kejadian, tetapi lebih meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ada. Dengan ini dapat diperoleh data yang lebih kuat dibandingkan hanya menggunakan satu pendekatan saja.